

Laporan Pelaksanaan Hibah

TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR
DI PROVINSI GORONTALO



LAPORAN PELAKSANAAN HIBAH***"Tanggap Darurat Bencana Banjir di Provinsi Gorontalo"*****A. INFORMASI UMUM****1. INFORMASI ORGANISASI**

- Nama Organisasi: Perkumpulan Jaring Advokasi Pengelolaan Sumber Daya Alam (JAPESDA) Gorontalo
- Alamat: Jalan Jakarta 1, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, 96138
- Nama Pimpinan Lembaga: Nurain Lapolo
- Penanggung Jawab Program
 - Nama: Defry Sofyan
 - No. Kontak: 085256374307
 - Email: defryhamid@gmail.com

2. INFORMASI KEGIATAN

- Nama Kegiatan: Tanggap Darurat Bencana Banjir di Provinsi Gorontalo
- Nomor Perjanjian: IDRF-240702
- Deskripsi Kegiatan:

Pada tanggal 7 Juli 2024, tiga kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, yakni Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango dilanda banjir dan banjir bandang. Seiring dengan meningkatnya curah dan intensitas hujan, wilayah dan dampak bencana menjadi semakin meluas. Per 12 Juli 2024, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mengidentifikasi jika korban terdampak banjir mencapai 36.100 jiwa di tiga kabupaten itu.

Banjir dan banjir bandang, sebenarnya bukanlah bencana ekologis yang pertama kali di Gorontalo. Setiap kali masuk musim hujan dengan curah/intensitas yang tinggi, hampir seluruh wilayah di Provinsi Gorontalo selalu terdampak. Di tahun 2022 misalnya, wilayah Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango tergenang banjir dengan estimasi korban terdampak mencapai 3.409 orang. Lebih lawas lagi, di tahun 2016, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Bone Bolango dengan estimasi korban terdampak lebih dari 15.000 orang ([Antara Gorontalo, 2016](#)).

Namun banjir yang melanda Gorontalo Pada Juli 2024 lebih parah dari tahun-tahun sebelumnya. Ketinggian banjir saat itu mencapai 30 sentimeter sampai 1,5 meter. Akibatnya ribuan orang harus meninggalkan rumah dan pindah ke tempat pengungsian untuk menyelamatkan diri. Karena hal tersebut, Pada tanggal 13 Juli 2024 dibentuklah

Posko Bencana Ekologis WALHI Gorontalo sebagai respon atas tanggap darurat bencana banjir tersebut.

- Lokasi Kegiatan:

Fokus Posko Bencana Ekologis WALHI Gorontalo adalah wilayah Kabupaten Gorontalo. Lokasi tersebut dipilih karena banyak permukiman terdampak berada di sekitar Danau Limboto. Wilayah yang berada di sekitar Danau Limboto akan lebih lama mengalami banjir dibanding wilayah lain. Selain itu, juga karena pembagian wilayah dengan mitra yang telah melakukan intervensi di wilayah Kota Gorontalo.

- Total Anggaran:

Dana yang diberikan Yayasan Penabulu untuk mendukung kegiatan tersebut yaitu sebesar Rp. 20.000.000.

- Periode Laporan: 15 - 24 Juli 2024

- Jenis Laporan: ~~Laporan Sementara~~/Laporan Akhir

B. LAPORAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas Posko Bencana Ekologis WALHI Gorontalo dimulai pada tanggal 13-29 Juli 2024, selama 16 hari tersebut beberapa kegiatan telah dilaksanakan diantaranya:

- Melakukan koordinasi dengan 11 lembaga pengusung WALHI Gorontalo untuk pembentukan posko
- Pembentukan dan pengelolaan posko dengan melakukan pembagian tim kerja
- Asesmen lokasi terdampak banjir yang ada di Kabupaten Gorontalo
- Melakukan klasifikasi lokasi berdasarkan tingkat keparahan dan intensitas bantuan yang diterima posko pengungsian
- Belanja kebutuhan dasar korban terdampak banjir
- Pendistribusian donasi korban terdampak banjir (kebutuhan lansia, bayi dan balita, ibu hamil dan orang sakit)
- Pembuatan pernyataan sikap WALHI Gorontalo atas bencana ekologis yang melanda Provinsi Gorontalo
- Koordinasi dengan jaringan posko bencana yang ada di Provinsi Gorontalo.

2. Capaian Kegiatan

Dalam pengelolaan posko ada beberapa capaian kegiatan yang dihasilkan diantaranya:

a. Asesmen Dampak Bencana

Asesmen ini dimulai dari tanggal 15 hingga 24 Juli 2024 di 5 kecamatan terdampak banjir yang ada di Kabupaten Gorontalo. Pada lima kecamatan itu ditemukan 14 desa, dan 18 titik (posko/dapur umum) dengan total korban terdampak sebanyak 9962 jiwa (bayi-balita-anak 987, lansia 819, ibu hamil 54, disabilitas 8 dan orang sakit 41). Selain itu

asesmen ini dilakukan untuk mengetahui keperluan mendesak yang sangat dibutuhkan oleh korban terdampak banjir yang ada di posko pengungsian. Berikut rincian korban terdampak banjir yang berhasil kami catat dalam kegiatan ini:

- Kecamatan Tabongo
- ii. Desa Teratai
 1. Posko Pengungsian Kantor Desa Teratai (24 Juli 2024): Total 366 jiwa (bayi 10, balita 16, anak 24, lansia 31, ibu hamil 1)
- Kecamatan Limboto
- iii. Kelurahan Kayubulan
 1. Posko Pengungsian Masjid Al-Ikhsan (24 Juli 2024): Total 226 jiwa (bayi 2, balita 26, lansia 10, ibu hamil 2, disabilitas 1, orang sakit 1)
- Kecamatan Tilango
- iv. Desa Tilote
 1. Posko Bantuan Desa (15 Juli 2024): Total 2678 jiwa (balita 180, lansia 179, ibu hamil 17, orang sakit 2)
 2. Posko Pengungsian Rumah Warga (15 Juli 2024): Total 70 (balita 10, lansia 6, disabilitas 1, orang sakit 1)
 3. Posko Pengungsian SMP Muhammadiyah Tilango (16 Juli 2024): Total 148 jiwa (bayi 8, balita 10, lansia 6, ibu hamil 1)
- v. Desa Ilotidea
 1. Posko Pengungsian TK Cempaka (18 Juli 2024): Total 49 jiwa
 2. Posko Pengungsian Kantor Desa (16 Juli 2024): Total 50 jiwa (balita 9, lansia 6, orang sakit 6)
- vi. Desa Lawonu
 1. Posko Pengungsian SDN 4 Tilango (16 Juli 2024): Total 328 jiwa (balita 20, lansia 5)
 2. Posko PKBM Harapan Indah (15 Juli 2024): Total 256 jiwa (balita 32, lansia 8, ibu hamil 4)
- vii. Desa Tenggela
 1. Posko Pengungsian Rumah Warga (18 Juli 2024): Total 64 jiwa (balita 5, lansia 24, 20-an orang sakit)
- Kecamatan Batudaa
- viii. Desa Payunga
 1. Dapur Umum Kantor Desa (16 Juli 2024): Total 697 jiwa (bayi 10, balita 45, lansia 15, ibu hamil 8, disabilitas 2)
- ix. Desa Iluta
 1. Dapur Umum Kantor Desa (17 Juli 2024): Total 237 jiwa (balita 9, lansia 12)
- x. Desa Ilohungayo

-
-
1. Posko Pengungsian Masjid Al-Muttaqin (15 Juli 2024): Total 655 (bayi 9, balita 20, lansia 33, disabilitas 1)
- xi. Desa Huntu
 1. Dapur Umum Kantor Desa (17 Juli 2024): Total 242 jiwa (balita 16, lansia 13, ibu hamil 1)
 - xii. Desa Pilobuhuta
 1. Dapur Umum Kantor Desa (17 Juli 2024): Total 394 jiwa (balita 25, lansia 25)
 - xiii. Desa Barakati
 1. Posko Bantuan Barakati Peduli Banjir (17 Juli 2024): Total 333 jiwa (bayi 6, balita 21, lansia 17, ibu hamil 2, disabilitas 1)
 - Kecamatan Telaga
 - xiv. Desa Hutadaa
 1. Posko Pelayanan Kesehatan Kantor Desa (18 Juli 2024): Total 2017 jiwa (balita 235, lansia 228, 13 ibu hamil)
 - xv. Desa Buhu
 1. Posko Pengungsian Kantor Desa (24 Juli 2024): Total 696 jiwa (bayi/balita 60, ibu hamil 3, lansia 57)

Hasil lain dari aktivitas ini adalah *situation report* (sitrep) dan postingan media sosial yang diterbitkan pada setiap pasca-asesmen.

b. Pendistribusian Donasi

Setelah korban terdampak banjir telah didapatkan, kebutuhan mendesak telah diketahui dan donasi telah terkumpul. Tim Posko Bencana Ekologis WALHI Gorontalo mulai melakukan pendistribusian dengan memprioritaskan posko-posko yang belum banyak mendapat bantuan. Donasi yang kami salurkan berupa kebutuhan lansia, kebutuhan bayi dan balita, kebutuhan perempuan, obat-obatan, *hygiene kit*, dan pakaian hangat. Disaat bersamaan, kami juga melakukan pelayanan Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan komunitas *Indonesian Young Pharmacist Group (IYPG)* Gorontalo untuk menjangkau posko-posko pengungsian yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada hasil asesmen sebelumnya, telah didapatkan informasi tentang keluhan dan penyakit yang derita korban terdampak banjir. Berbekal informasi tersebut, komunitas IYPG Gorontalo melakukan observasi kesehatan lanjut dan memberikan obat-obatan berdasarkan keluhan yang mereka ungkapkan.

3. Kendala Kegiatan

Beberapa kendala yang kami temukan saat pengelolaan posko adalah sebagai berikut:

- 1) Sulitnya mencari mobil pick up (bak terbuka) untuk menyalurkan donasi dari posko ke tempat pengungsian,
- 2) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan posko terutama dalam pengelolaan database,
- 3) Tidak semua kebutuhan mendesak korban terdampak banjir dapat dipenuhi oleh posko bencana ekologis WALHI Gorontalo, karena dana yang sangat terbatas.

4. Dampak Kegiatan

Selama mengelola posko, terdapat sejumlah dampak positif yang dihasilkan. Pertama, posko berhasil menghasilkan laporan situasi (*situation report*) yang memberikan gambaran terkini mengenai dampak bencana. Selain itu, postingan media sosial yang diterbitkan secara rutin memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kondisi terkini dan kebutuhan korban terdampak banjir di Kabupaten Gorontalo. Data yang dikumpulkan selama kegiatan asesmen sangat membantu dalam perencanaan tanggap darurat dan distribusi bantuan yang lebih efektif.

Upaya penggalangan donasi yang dilakukan melalui media sosial dan komunikasi dengan jaringan berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat serta jaringan untuk memberikan bantuan. Hasilnya, posko memperoleh dana dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu korban bencana, menggalang solidaritas dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat. Donasi yang berhasil dikumpulkan kemudian didistribusikan langsung kepada korban di posko-posko pengungsian, posko bantuan, dan dapur umum, memastikan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan obat-obatan terpenuhi. Hal ini secara signifikan mengurangi penderitaan dan memperbaiki kondisi hidup korban bencana.

Keterlibatan relawan dalam berbagai aspek kegiatan posko sangat membantu mempercepat proses asesmen, penggalangan, dan distribusi bantuan. Kerja sama antar lembaga dan individu juga meningkatkan efektivitas penanganan bencana. Pembagian tugas yang jelas di antara relawan memastikan operasi posko berjalan lancar. Selain itu, pertukaran informasi dan koordinasi yang lebih baik dengan mitra seperti NU Peduli, Gusdurian Peduli, OMS Peduli, dan Ikatan Apoteker Muda Indonesia Gorontalo, menggabungkan sumber daya dan upaya untuk memberikan bantuan yang lebih luas dan komprehensif. Melalui semua ini, jaringan kerja sama dalam penanganan bencana diperkuat, menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dan terutama bagi para korban bencana.

5. Pembelajaran

Berdasarkan pengalaman dari kegiatan yang dilakukan oleh Simpul WALHI Gorontalo melalui "Posko Bencana Ekologis," terdapat beberapa pembelajaran penting yang dapat diambil. Pertama, respons yang cepat dan efektif sangat krusial dalam situasi darurat untuk mengurangi dampak bencana. Oleh karena itu, pemerintah dan organisasi masyarakat sipil harus memiliki rencana tanggap darurat yang siap dijalankan segera setelah bencana terjadi.

Koordinasi dan kolaborasi antara berbagai organisasi dan individu juga terbukti meningkatkan efektivitas penanganan bencana. Pertukaran informasi dan sumber daya antara mitra seperti NU Peduli, Gusdurian Peduli, OMS Peduli, dan Ikatan Apoteker Muda Indonesia Gorontalo sangat membantu dalam memberikan bantuan yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, peran vital relawan tidak dapat diabaikan. Relawan adalah aset berharga yang membantu dalam berbagai aspek seperti asesmen, logistik, dan distribusi bantuan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki struktur yang jelas dan pembagian tugas yang efektif di antara relawan.

Penggalangan donasi melalui media sosial dan jaringan komunikasi terbukti efektif dalam mendapatkan dukungan masyarakat. Kesadaran dan solidaritas publik sangat penting dalam memastikan kebutuhan korban bencana terpenuhi. Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana donasi juga meningkatkan kepercayaan publik dan donatur. Laporan situasi dan dokumentasi kegiatan membantu dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas ini.

Selain itu, kesiapsiagaan dan mitigasi harus menjadi fokus utama karena bencana ekologis sering kali terkait dengan pengrusakan lingkungan. Upaya mitigasi dan konservasi lingkungan perlu ditingkatkan untuk mencegah bencana serupa di masa depan. Komunikasi yang efektif melalui media sosial dan laporan situasi sangat penting untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Informasi yang akurat dan tepat waktu membantu dalam koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penting untuk memahami dan memenuhi kebutuhan spesifik kelompok masyarakat rentan yang terdampak bencana. Pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap kebutuhan kelompok rentan harus selalu menjadi prioritas. Dengan memahami dan menerapkan pembelajaran ini, Simpul WALHI Gorontalo dan organisasi lainnya dapat meningkatkan efektivitas penanganan bencana di masa depan dan meminimalkan dampak negatifnya terhadap masyarakat.

Poin yang paling penting dalam pembelajaran selama kegiatan berlangsung, kami mengakui sempat tertatih-tatih dalam mengelola posko, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kapasitas tentang kebencanaan untuk WALHI Gorontalo dan lembaga yang terlibat dalam pengelolaan posko bencana ekologis di Gorontalo.

Foto 1 Sebaran posko pengungsian yang ada di bantaran Danau Limboto, Kabupaten Gorontalo

2. Laporan Situation and Report Bencana Ekologis Provinsi Gorontalo











BANJIR & LONGSOR PROVINSI GORONTALO

Update Informasi #4
18 Juli, 2024 (Pukul 22:00 WITA)

Sejak tanggal 7 Juli 2024 beberapa Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo terdampak bencana Banjir dan Tanah longsor (Kab. Bone Bolango, Kab. Gorontalo, Kab. Boalemo dan Kota Gorontalo).

Dampak Bencana

- 27 Jiwa meninggal dunia** korban longsor di Kec. Suwawa, Kab. Bonebolango,
- 1 Jiwa meninggal dunia** akibat longsor di Kel. Tenilo, Kota Gorontalo (Sumber: Kompas.com, 13 Juli 2024; Antara Gorontalo, 11 Juli 2024)
- Total korban terdampak banjir: **71.207 Jiwa** (RRI.co.id, 17 Juli 2024)
- Infrastruktur terdampak di Kab. Gorontalo: **6.535 Rumah** terdampak (RRI.co.id, 17 Juli 2024)

Lokasi intervensi posko
Lokasi intervensi posko fokus pada Kab. Gorontalo, di dua Kecamatan:

- Kec. Tilango: Desa Ilotidea dan Desa Tenggela
- Kec. Telaga: Desa Hutadaa

Jenis bantuan posko

- Makanan/bahan makanan (telur, mie instan minyak goreng, air minum, dll.)
- Kebutuhan bayi, balita dan anak (popok, MPASI, susu)
- Pembalut wanita
- Obat-obatan (oleh tim Ikatan Apoteker Muda Indonesia Gorontalo)
- Minyak kayu putih, minyak telon & kompres penurun demam
- Hygiene kit (sabun mandi, sikat gigi, tissue basah dan kering, dll)
- Pakaian (seragam sekoah, jilbab, dll.

Sumber daya posko

- Personil : 25 Orang
- Transportasi: 1 Mobil (dipinjamkan) dan 5 motor relawan
- Sumber dana : Donasi dari Yayasan Pena Bulu dan donasi publik
- Posko ini juga bermitra dengan Posko NU Peduli, Gusdurian Peduli dan OMS Peduli, serta Ikatan Apoteker Muda Indonesia Gorontalo.

Penyaluran Donasi





Lokasi Bencana/Terdampak

- Kab. Bone Bolango **42** Desa/Kelurahan di **10** kecamatan
- Kab. Gorontalo **35** Desa/Kelurahan di **8** kecamatan
- Kab. Boalemo **4** desa di **1** kecamatan
- Kota Gorontalo **48** kelurahan di **9** Kecamatan

SITUASI TERKINI

- Beberapa posko, seperti posko yang terletak di TK Cempaka Desa Ilotidea sangat memerlukan pelayanan kesehatan dan makanan atau bahan makanan.
- Pengelolaan sampah masih belum terlaksana dengan baik di beberapa posko, seperti posko di Kantor Desa Hutadaa dan Desa Ilotidea.
- Di beberapa lokasi, seperti di Desa Hutadaa, banjir sudah mulai surut (halaman rumah) namun seperti di dua dusun Desa Ilotidea banjir masih cukup tinggi (setinggi paha orang dewasa).
- Cuaca secara umum di Provinsi Gorontalo sejak 14 Juli 2024 sudah cerah.

Aktivitas yang sudah dilakukan
melakukan penyerahan bantuan dan pelayanan kesehatan bersama Ikatan Apoteker Muda Indonesia Gorontalo.

Penerima manfaat layanan
Total penerima : **2.087** Jiwa (286 KK)

- Kec. Telaga, Desa Hutadaa, Posko Kantor Desa Hutadaa: 2017 jiwa (13 ibu hamil, 228 lansia, 235 balita)
- Kec. Tilango, Desa Ilotidea, Posko TK Cempaka: 49 jiwa (14 KK)
- Kec. Tilango, Desa Tenggela, Rumah Warga: 21 jiwa (7 KK)

Kebutuhan yang masih perlukan:

- MPASI dan kebutuhan balita (popok dan susu) (Desa Tenggela)
- Pelayanan kesehatan (Lokasi: Desa Tenggela)
- Selimut, alas tidur dan kelambu (Lokasi: Desa Ilotidea dan Desa Tenggela)
- Pakaian dalam perempuan (Lokasi: Desa Ilotidea, Posko TK Cempaka)
- Seragam SD dan SMP (Lokasi: Desa Ilotidea dan Desa Tenggela)
- Makanan siap saji dan bahan makanan (Lokasi: Desa Tenggela)

Kontak

Defri Sofyan : 0852-5637-4307
Renal Husa : 0821-9578-6820
Puput Pakaya : 0823-3190-3202

Sitrep ini dikeluarkan oleh Posko Bencana Ekologis Simpul Walhi Gorontalo

 Jl. Jakarta No.1 Blok B, Huangobotu, Kec. Duingi, Kota Gorontalo. Gorontalo 96138.

3. Asesmen dan Penyaluran Donasi





Jaring Advokasi Pengelolaan Sumberdaya Alam

Jl. Jakarta 1, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, 96138
Telp:+628114356001, Email : japesda@yahoo.com, Website:<https://japesda.or.id>

D. PENGESAHAN LAPORAN

1. Tanggal Pelaporan: 9 Agustus 2024
2. Tanda tangan pimpinan Lembaga